

---

# Teori Resolusi Konflik Fisher

---

Klaim, kontestasi & konflik identitas

Working with Conflict 2

An Introduction to Group Dynamics

pergolakan ideologi LSM Indonesia

Strong Societies and Weak States

Trilogi Pribumisme

sebuah pendekatan psikososial di Maluku

Using Conflict Theory

Theory and Practice

Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya

Masyarakat sipil untuk transformasi sosial

Resolusi Konflik Pribumi dengan Non Pribumi di Berbagai Belahan Dunia

Constructive Conflicts

Asas Itikad Baik dalam Penyelesaian Sengketa Kontrak Melalui Arbitase

Negotiating Agreement Without Giving in

Seri Studi Kebudayaan 3

PENGANTAR SOSIOLOGI POLITIK

Prosiding International Conference on Indonesian Studies  
Direct Social Work Practice  
Dasar-Dasar Komunikasi Organisasi  
Kontestasi, Integrasi, dan Resolusi Konflik Hindu-Muslim  
Conflict Resolution in the Twenty-first Century  
Menaksir Gerak dan Arah Pembangunan Indonesia Timur  
The Handbook of Conflict Resolution  
Mengelola konflik, membangun damai  
Negotiating Globally  
State-Society Relations and State Capabilities in the Third World  
Principles, Methods, and Approaches  
Tata Kelola Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan  
Jurnal politica  
Mereka yang Dikalahkan: Perampasan Tanah dan Resistensi Masyarakat Pulau  
Padang  
Handbook Resolusi Konflik  
Nirkekerasan dan Bina Damai dalam Islam  
KOMUNIKASI ORGANISASI Dr. Irene  
Educating the Democratic Mind  
Manajemen Konflik Keagamaan (Analisa Latar Belakang Konflik

International Conflict Management  
dinamika masalah politik dalam negeri & hubungan internasional  
How to Negotiate Deals, Resolve Disputes, and Make Decisions Across Cultural  
Boundaries  
lokalitas vis-à-vis nasionalitas

*Teori Resolusi Konflik  
Fisher*

*Downloaded from  
<ftp.wtvq.com> by guest*

---

**VANESSA MCINTYRE**

---

**Klaim, kontestasi & konflik identitas**

Pustaka Alvabet

Bidang resolusi konflik telah berkembang pesat. Akibatnya, kami memutuskan untuk memperbarui dan merevisi edisi pertama buku ini. Hampir semua bab dalam edisi pertama telah diperbarui; dalam beberapa bab, revisinya meluas dan bab-bab lain hanya perubahan kecil yang tampaknya

diperlukan. Juga, kami telah menambahkan beberapa bab baru untuk menggenapi topik-topik yang belum tercakup atau memerlukan cakupan lebih banyak dari yang mereka terima dalam edisi pertama.

Working with Conflict 2 Zed Books

Churches often find themselves in the middle of conflict. These conflicts can exist between people within the church, between the leaders and congregation, or even between churches themselves. Leaders often turn to Scripture for guidance in resolving these conflicts.

However, the Bible does not outline or even discuss conflict management. In fact, various biblical figures—from ancient Israelite kings to New Testament apostles—all uniquely approach conflict. Does the Bible have a “theory of conflict management”? In *Conflict Management and the Apostle Paul*, the authors explore how Paul approached conflicts with his close associates like Barnabas and Peter, and with his mission churches like those in Galatia and Corinth. *Conflict Management and the Apostle Paul* distinctively sketches how various theories of conflict management used today shed light on Paul’s own approaches to conflict while also evaluating the conflicts themselves. The authors in this volume are pastors and church workers who themselves bring

their own experiences with conflict into play as they seek wisdom from the New Testament.

#### An Introduction to Group Dynamics

Kencana

Kajian ini membahas persoalan konsesi RAPP untuk dijadikan kebun kayu (HTI) di Pulau Padang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. Secara pribadi, saya tidak berasumsi bahwa kajian ini mampu menjelaskan persoalan secara memadai dan lengkap, buku ini hanya bagian dari penggalan cerita ringkas bagaimana rantai bisnis kayu dari hutan serta pola dan praktik sebuah kebijakan di jalankan dan dampak yang ditimbulkan akibat dari perampasan tanah bagi bagi masyarakat Pulau Padang. Refleksi perjalanan panjang narasi tentang resistensi atas perampasan tanah bagi

petani Pulau Padang. Large-scale land acquisitions yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia sejak akhir tahun 1970an menysasar pada wilayah-wilayah yang terbukti memiliki kerentanan sosial ekonomi cukup tinggi. Pembangunan perkebunan sawit, perkebunan kayu (HTI), dan tanaman pangan membutuhkan luasan lahan yang besar, karena kepentingan terkait tersebut adalah pasar global. Kalimantan dan Sumatera menjadi contoh yang sempurna di dalam praktik akusisi lahan dan eksploitasi wilayah hutannya. Penggundulan hutan terus berlanjut akibat kebutuhan suplai pasar akan bahan baku kertas, dan apa yang selama ini terjadi pada Riau daratan kini juga merangsek wilayah Riau pinggiran (pulau). Hutan alam gambut yang

seharusnya dilindungi pun, oleh negara “digadaikan” kepada korporasi atas nama pembangunan. Salah satunya adalah Pulau Padang yang dikonsesikan sejak 2009 dan menimbulkan gejolak di masyarakat karena wilayah Pulau Padang dengan permukaan rendah sekaligus hutan gambut yang rentan. PT RAPP yang selama ini menguasai 300an ribu hektar lahan di Riau daratan kini mulai merambah wilayah kepulauan, dan sebuah pulau kecil Pulau Padang menjadi targetnya. Beruntung warga Pulau Padang bukanlah warga yang dengan mudah dikooptasi, terbukti melakukan perlawanan yang cukup gigih. Sekalipun tidak berhasil “mengusir” RAPP dari Pulau Padang, setidaknya memberikan pelajaran penting sekaligus memukul mundur

langkahnya. Perlawanan petani berhasil, konsesi dikurangi dan kebijakan direvisi. Sejauh catatan sejarah, baru di Pulau Padang RAPP mendapat perlawanan yang cukup keras dan menyentak.

*pergolakan ideologi LSM Indonesia*

Pascal Books

Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan ilmu komunikasi, pengertian serta konsep dasar komunikasi organisasi, komunikasi dan struktur organisasi, dime

**Strong Societies and Weak States**

Prenada Media

Handbook Resolusi Konflik Teori dan  
Praktek Nusamedia

Trilogi Pribumisme John Wiley & Sons

Penyelesaian Konflik dalam

Kesusasteraan Melayu Apabila

tercetusnya konflik, pasti kita akan cuba

mencari jalan penyelesaian dengan hasrat terlerainya konflik lalu terserlah suasana yang damai, harmoni dan sejahtera. Konflik wujud dalam pelbagai situasi pada masa lalu, kini mahupun masa hadapan yang melibatkan sesama individu atau kumpulan. Keputusan daripada penyelesaian yang diperoleh antaranya ialah menang-menang, kalah-menang, menyerah diri, mengundur diri, mengaku kalah atau gencatan senjata. Hakikatnya bentuk-bentuk konflik dan cara menyelesaikannya tidak hanya didapati dalam ilmu bidang sejarah, politik, pentadbiran, ekonomi dan pendidikan, sebaliknya bidang kesusasteraan turut menawarkan satu sumber ilmu baharu kepada khalayak tentang kaedah menyelesaikan konflik yang tercetus. Kepelbagaian bentuk

penyelesaian konflik ini dapat diperoleh menerusi buku *Penyelesaian Konflik dalam Kesusasteraan Melayu*. Sebagai satu alternatif, buku ini telah mengemukakan bentuk-bentuk penyelesaian konflik berdasarkan genre kesusasteraan prosa, puisi, cerita-cerita flora dan fauna, cerita-cerita rakyat dan kisah-kisah mitos dan legenda. Gabungan kisah-kisah yang rencam ini terakam menerusi karya-karya kesusasteraan moden dan tradisional yang merupakan garapan terbaik, sesuai dengan gaya hidup dulu, kini dan akan datang kerana hasil kesusasteraan adalah rakaman dan himpunan kehidupan manusia sejagat. Justeru, kerencaman kisah-kisah manusia, flora dan fauna ini adalah refleksi realiti kehidupan yang sudah pasti

mencetuskan konflik dan seterusnya memerlukan penyelesaian. Maka, buku ini ada jawapan dan penawarnya! sebuah pendekatan psikososial di Maluku Gramedia Pustaka Utama *Conflict management and mediation process of social and religious conflicts in Indonesia; collection of articles.* Using Conflict Theory Prenada Media Through detailed case studies, the contributors look at conflicts in social science arguing that they must be resolved at the level of the individual discipline rather than at the level of philosophy. They explore different ways in which social scientists deal with the tension of being simultaneously party to a conflict and a contributor its settlement. Theory and Practice Handbook Resolusi

## Konflik Teori dan Praktek

Selama ini tampak bahwa kebanyakan praktisi hukum di Indonesia kurang memerhatikan bahwa penyelesaian sengketa di bidang hukum menghendaki suatu apa yang disebut: BRAIN. POWER di bidang hukum Arbitrase yang menghendaki benar-benar penguasaan positif di bidang hukum tersebut dan jangan sekali-kali memanfaatkan kemampuan bidang-bidang/tata cara yang sangat tercela dan negatif. Misalnya, penggunaan tata krama iktikad baik seyogianya didampingi oleh Prinsip-prinsip Kooperatif dan non Konfrontatif. Dan sekaligus juga menilai pertama sejarah perkembangan penyelesaian secara damai/Arbitrase yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat/kelompok-kelompok di

Indonesia yang jumlahnya lebih dari seratus kelompok, mulai dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Papua Barat dan kini telah dipersatukan prinsip-prinsip tersebut dalam Pancasila, falsafah negara kita.

*Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya* Penerbit USM

Addresses the question: How can schools help shape young minds to address the challenges of a democratic society?

### **Masyarakat sipil untuk transformasi sosial** LKIS PELANGI AKSARA

Getting to YES menyajikan strategi yang ringkas, selangkah demi selangkah, dan terbukti untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima semua pihak dalam berbagai macam konflik. Nentah melibatkan orangtua dan anak, tetangga, atasan dan bawahan,



pelanggan dan perusahaan, penyewa, atau diplomat. Berdasarkan hasil karya Harvard Negotiation Project, kelompok yang terus-menerus menangani negosiasi dan resolusi konflik pada segala tingkatan, mulai dari lingkup rumah tangga, bisnis, hingga internasional, Getting to YES memberitahu Anda cara untuk: - Memisahkan pribadi dari permasalahan; - Berfokus pada kepentingan, bukan posisi; - Bekerja sama menciptakan berbagai pilihan yang memuaskan kedua belah pihak; dan - Sukses bernegosiasi dengan orang yang lebih kuat, yang menolak untuk bermain sesuai aturan, atau yang menggunakan trik-trik kotor.

*Resolusi Konflik Pribumi dengan Non Pribumi di Berbagai Belahan Dunia*

Brooks/Cole Publishing Company  
Conflict management and policy on cultural pluralism in Indonesia.  
*Constructive Conflicts* Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
This new practice-oriented workbook includes experiential learning exercises explicitly aligned to the practice behaviors recommended in the Council on Social Work Education's (CSWE) Educational Policy and Accreditation Standards (EPAS). The workbook encourages students to begin developing their skills with social work practice behaviors through Case-Based Exercises, Short Answer ethical questions, critical-thinking questions, and role-play exercises in class or as activity assignments to be done outside of class. Each exercise is linked to

specific practice behaviors, and each chapter is followed by an assessment rubric to be completed by the student, a peer evaluator, or their instructor to foster accountability. NEW: The entire supplement is new to this edition.

Asas Itikad Baik dalam Penyelesaian Sengketa Kontrak Melalui Arbitase  
Program Studi Antropologi Universitas Brawijaya

Dalam pelbagai perbedaan latar belakang itulah sering muncul “prasangka sosial”, sebagai pikiran, sikap, dan keyakinan dan kepercayaan dan bukan tindakan. Jadi, prasangka tetap sebagai pikiran sedangkan diskriminasi mengarah ke tindakan yang tersistematis. Jika prasangka berubah menjadi tindakan nyata maka dia berubah menjadi diskriminasi, yakni

tindakan untuk “menyingkirkan” status dan peran sekelompok orang dari hubungan dan pergaulan serta komunikasi antarmanusia, misalnya dengan cara-cara pengurangan peran dan fungsi, pemisahan tempat tinggal, mengadakan perpindahan penduduk (migrasi, emigrasi, dan imigrasi), resettleman, dan lain-lain. Inilah sebagian bentuk konflik antaretnik yang dilukiskan sebagai clashing of two opposing interests atau pertikaian antara dua kelompok kepentingan. Ketegangan yang meliputi konflik tersebut dapat bertumbuh dari cara memandang sesuatu yang tidak signifikan, apalagi kalau masalah tersebut tidak dapat dipecahkan sehingga membangun argumen yang tiada berakhir, disertai dengan kemarahan, kekerasan fisik yang

bersifat permanen sehingga memisahkan relasi antara dua pihak. Tidak terpecahnya konflik itu menimbulkan destruktif sosial, personal, dan perilaku yang sebelumnya profesional menjadi tidak profesional. Buku ini menjawab semua kegalauan tentang konsep etik dan ras, prasangka dan konflik serta jalan keluarnya melalui model-model konflik antaretnik dan antar-ras. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

**Negotiating Agreement Without Giving in** SCOPINDO MEDIA PUSTAKA

Interaksi antarkomunitas yang berbeda etnis dan agama di Indonesia berlangsung secara dinamis. Interaksi sosial terkadang berjalan penuh harmoni yang mempercepat proses integrasi, namun tak jarang berlangsung penuh

ketegangan dan konflik. Konflik yang tidak dikelola secara proporsional kerap berubah menjadi kerusuhan komunal. Konflik komunal yang terjadi disebabkan mulai pudarnya kearifan lokal (local wisdom) dan minimnya ruang publik (public sphere); dua hal yang memperlemah ikatan antarwarga. Melemahnya ikatan antarwarga yang berkelindan dengan faktor lain seperti sejarah, politik, ekonomi, dan budaya, menyebabkan berbagai pertentangan antarwarga gampang bergeser dari ketegangan personal menjadi konflik komunal; dan menjurus konflik etnis dan agama. Integrasi sosial akan terawat dengan baik apabila semua kelompok memiliki sikap keberagamaan yang inklusif. Sikap inklusif dalam beragama (religious literacy) menunjang harmoni

sosial antar-umat beragama, karena faktor agama berperan penting untuk resolusi konflik terutama pada tahap de-eskalasi konflik. Teologi kerukunan dan nilai-nilai adat merupakan modal sosial terpenting dalam merawat harmoni sosial, sekaligus unsur potensial bagi upaya bina damai. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedlaGroup

Seri Studi Kebudayaan 3 John Wiley & Sons

Describes a method of negotiation that isolates problems, focuses on interests, creates new options, and uses objective criteria to help two parties reach an agreement

PENGANTAR SOSIOLOGI POLITIK SUNY Press

Buku ini mengajak kita merenungkan kembali perlunya untuk mengikis batas

pembeda antara yang kita anggap sebagai "Indonesia Barat" dan "Indonesia Timur" dalam upaya membangun kesejahteraan Indonesia. Meskipun upaya tersebut telah dilakukan jauh semenjak dahulu sampai era reformasi hadir, tampaknya kesenjangan antara barat dan timur masih cukup nampak. Di samping perlunya pembangunan ekonomi yang merata dan adil, buku ini mencoba mewacanakan kembali mengenai model pembangunan Indonesia Timur yang menekankan partisipasi masyarakat, pelibatan aspek sosial budaya serta peka terhadap isu lingkungan. Pendekatan sosial budaya dan antropologis tampaknya menjadi penting jika mengingat masyarakat Indonesia Timur penuh dengan kekayaan budaya

dan karakter sosial spesifik yang dapat menjadi modal bagi pembangunan Prosiding International Conference on Indonesian Studies Pohon Tua Pustaka Teori sosiologi konflik belum banyak digunakan oleh para praktisi konflik keagamaan saat ini, mereka umumnya justru banyak yang menggunakan pendekatan yang bersifat teologis, sehingga cenderung tidak bersikap netral dalam menangani konflik. Buku ini secara akademis kaya akan data-data lapangan, yang umumnya didapat langsung oleh penulis dari sumber pertama (lokasi peristiwa), meski informasi itu sengaja ditulis dengan lebih disederhanakan, karena jika ditulis secara lengkap maka halaman buku ini akan menjadi sangat tebal, namun demikian jika dibutuhkan data-data

lapangan tersebut, maka dapat diakses sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka buku ini. Di samping itu, uraian manajemen konflik dalam buku ini tidak hanya mengulas penyebab konflik, namun berbagai dinamika yang mengiringi konflik tersebut, sehingga buku ini sangat informatif. Buku ini penting dibaca, karena memberikan informasi tentang konflik keagamaan yang terjadi belakangan ini, yang melibatkan beberapa paham dan gerakan keagamaan, seperti kasus Ahmadiyah, Syiah, Islam radikal, Islam liberal, salafi dakwah, dan konflik seputar pendirian rumah ibadah. Saat ini masyarakat membutuhkan informasi terkait berbagai paham, aliran, dan gerakan keagamaan yang ada di Indonesia, khususnya terkait konflik-

konflik keagamaan yang dialami oleh paham, aliran, dan gerakan keagamaan tersebut. Dengan memahami hal tersebut maka masyarakat akan dapat memahami konflik yang terjadi, sehingga bisa memahaminya secara proporsional dan lebih objektif dalam melihat suatu konflik keagamaan.

Direct Social Work Practice Thomson Brooks/Cole

Buku ini di buat sebagai dasar pemahaman bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang mau terjun dalam politik, apa kajian dari sosiologi politik. Apabila sosiologi mengkaji mengenai masyarakat, lalu politik mengkaji kekuasaan para pengambil keputusan, maka sosiologi politik mengkaji relasi antara kehidupan masyarakat dengan keputusan keputusan yang diambil oleh

penguasa. Konsep-konsep sosiologi politik bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman sehingga menarik perhatian siapa saja yang mengikuti dinamika politik. Manfaat terbesar dari bidang sosiologi politik adalah mencerdaskan pembaca dalam menganalisis situasi sosial politik yang ada di sekitarnya.

*Dasar-Dasar Komunikasi Organisasi*  
University of Michigan Press

Trilogi Pribumisme: Resolusi Konflik Pribumi dengan Non Pribumi di Berbagai Belahan Dunia/M. D. La Ode, Jakarta, Komunitas Ilmu Pertahanan Indonesia (KIPI), 2018. xviii + 480 hal; 14, 5 x 21 cm ISBN: 978-602-52288-0-3 Copyright ©2018 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved Diterbitkan pertama kali oleh Komunitas Ilmu

Pertahanan Indonesia (KIPI) Cetakan  
pertama: Juni 2018 KIPI: 01-01-01-2018

Alamat penerbit: Komunitas Ilmu  
Pertahanan Indonesia (KIPI) Jakarta